



Pengaruh Pembelajaran Daring via Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-Falah Babelan

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Noer Azizah Universitas Panca Sakti Bekasi noerazizahmanol@gmail.com	ISSN: 2776-5148 Vol. 1, No. 2, Agustus 2021 http://almufi.com/index.php/AJP
Ayu Nurul Amalia Universitas Panca Sakti Bekasi ayunurulamalia.ana@gmail.com	

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Azizah, N., & Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring via Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Al-Falah Babelan. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 45-49.

Abstrak

Hasil belajar adalah tujuan dalam sebuah proses pembelajaran yang sangat menentukan perkembangan seorang siswa dan menjadi tolak ukur seorang guru untuk mengetahui keberhasilan siswanya dalam memberikan materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran daring via zoom selama proses pembelajaran daring dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini termasuk dalam pengertian kuantitatif. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel yang ditentukan. Sumber penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Al-Falah yang berjumlah 35 siswa. Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring via zoom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan $\text{sig} = 0,041 < 0,05$ dan $F\text{-hitung} = 3,758$.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, zoom, Hasil Belajar Siswa

Abstract

Learning outcomes are goals in a learning process that greatly determine the development of a student and become a benchmark for a teacher to determine the success of his students in providing learning materials. The purpose of this study was to determine how well online learning via zoom during the online learning process can affect student learning outcomes in social studies subjects. This research is included in the quantitative sense. Researchers want to know whether there is an effect on the specified variable. The source of the research was the students of class VIII SMP Al-Falah, totaling 35 students. The results of the study indicate that the effect of online learning via zoom on student learning outcomes in social studies subjects has an effect on student learning outcomes. This is evidenced by the acquisition of $\text{sig} = 0.041 < 0.05$ and $F\text{-count} = 3.758$.

Key Words: daring Learning, zoom, Student Learning Outcomes

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu proses memanusiaikan manusia melalui pengembangan seluruh potensinya dan sesuai dengan tuntutan yang berkembang di lingkungannya.

Melalui pendidikan manusia akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya secara lebih baik dari generasi ke generasi sesuai tuntutan yang berkembang. Pendidikan memberi bekal agar manusia mampu menjalani tugas-tugas hidupnya secara sempurna sebagai pribadi, anggota masyarakat dan hamba Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan sesungguhnya bukan hanya merupakan tanggung jawab dari sekolah semata atau pemerintah, tetapi lebih dari itu, pendidikan adalah merupakan tanggung jawab kita semua, termasuk orang tua siswa dan secara umum masyarakat Indonesia pada umumnya.

Kejadian alam yang tak terduga menghantui masyarakat Dunia khususnya masyarakat Indonesia kejadian ini sudah berlangsung satu tahun lebih yaitu datangnya sebuah wabah yang dinamakan virus corona atau yang dikenal pandemic Covid 19, yaitu sejenis penyakit yang menular yang berawal terjadi di daerah Wuhan negeri cina, sampai sekarang belum ada tanda-tanda hilangnya pandemi Covid 19 tersebut hampir setiap hari kasus tersebut meningkat, dari kejadian tersebut pemerintah Indonesia membatasi warganya untuk beraktivitas diluar yang mengakibatkan terjadinya kerumunan, karena bahaya virus Covid 19 yaitu dapat menular sehingga diharapkan agar kita saling berjauhan, akibatnya di semua sektor yang terjadi aktivitas manusia kini dibatasi.

Hal ini berdampak pada kegiatan pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di dalam kelas kini berganti dengan kegiatan belajar di rumah, sehingga tidak terjadinya tatap muka guru dengan siswa, di sinilah guru dituntut untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan system online atau daring.

Semakin berkembangnya teknologi system pembelajaran daring mulai dikembangkan dengan berbagai media yang ada salah satunya dengan media zoom meeting agar proses pembelajaran jarak jauh atau daring bisa terlaksana dengan baik dan sesuai harapan walaupun banyak kendala yang terjadi.

Menurut Sobro, Bayu, Rani, & Meidawati (2019) pembelajaran daring sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah di mana peserta didik dan pendidik berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat mobile seperti smartphone atau telepon, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja (Gikas & Grant, 2013:18-26). Berbagai media juga dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi instan seperti WhatsApp, zoom meeting

Aplikasi Zoom Cloud Meeting merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing. Aplikasi ini memungkinkan penggunaannya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan dan terhubung dengan peserta langsung ke dalam ruangan yang sama dan melakukan proses pembelajaran. Aplikasi Zoom sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi zoom dapat mempertemukan peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik (Yuliani, dkk. 2020).

Gikas & Grant, (2013) Berbagai media juga dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi instan seperti Zoom dan Whatsapp.

Hasil Belajar adalah suatu pencapaian yang di dapat akibat adanya suatu proses di dalam belajar yang bersifat nyata, dari apa yang di lakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat di buktikan dengan perbuatan. Maka untuk mengetahui hasil belajar tersebut, ialah dengan melakukan penilaian. Penilaian menurut Husein Siregar adalah “penentu sampai sesuai di pandang berharga, bermutu atau bernilai”.

Rusli, M., dkk, (2017: 18) belajar pada dasarnya adalah proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan perilaku (tingkah laku) yang positif baik dalam aspek pengetahuan (cognitive), sikap (affective), maupun psikomotor (psychomotor).

Penilaian laporan hasil belajar menurut Siregar “guru harus memperhatikan tiga aspek yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”? Aspek kognitif dan psikomotor itu

berbentuk angka (kuantitatif), sedangkan untuk aspek afektif dalam bentuk huruf (kualitatif) ukuran penilaian adalah merupakan Kewenangan guru, kewenangan memberi penilaian di disebabkan guru adalah pemegang kunci utama dalam proses pembelajaran, dan guru pula yang menyusun desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Menurut Subur & Rista (2020) Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu Pengaruh Pembelajaran Online pada Masa Darurat Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Walisongo Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,004 > 0,05 dan F-hitung = 2.491

Bahwa pembelajaran daring di dalam situasi pandemi Covid 19 merupakan salah satu jalan yang digunakan oleh pemerintah agar pendidikan di Indonesia bisa tetap dijalankan. Dengan penerapan pembelajaran daring menggunakan zoom meeting ini merupakan suatu hal baru yang pastinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini membahas bagaimana pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom meeting (variabel X) terhadap Hasil belajar siswa (variabel Y).

B. Metodologi

Penelitian ini diadakan di SMP Al-Falah Babelan pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2020/2021, pada bulan Mei-Juli 2021. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas VIII terdiri atas satu kelas, berjumlah 35 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sample* dengan Sampling Jenuh (Boring Sampling). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada seluruh sampel dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas Data

Berikut disajikan hasil analisis uji normalitas data

Tabel 1. Uji Normalitas Data

	Statistics	Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	161,914
	Std. Deviation	6,46704610
	Absolute	,094
Most Extreme Differences	Positive	,069
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,558
Asymp. Sig. (2-tailed)		,915

Sumber : Data Olahan SPSS Peneliti Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*, *Kolmogorov-Smirnov* Nilainya sebesar 0,915 dengan demikian lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima, artinya bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berasal dari populasi terdistribusi normal.

2. Uji Regresi Berganda

Setelah melakukan analisis uji hipotesis pengaruh menggunakan bantuan SPSS berikut disajikan hasil analisis regresi uji hipotesis penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	,102	,075	6,56430

Tabel 3. Hasil Analisis Varians

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161,914	1	161,914	3,758	,041 ^b
	Residual	1421,971	33	43,090		
	Total	1583,886	34			

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,799	7,745		8,754	,000
	Pembelajaran Daring	,172	,089	,320	1,938	,041

Sumber : Data Olahan SPSS Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa koefisien korelasi ganda korelasi variabel bebas Pembelajaran via zoom (X) terhadap Hasil Belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,320. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat korelasi yang signifikan variabel bebas Pembelajaran daring via zoom (X) terhadap Hasil Belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,320. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,102. Menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Pembelajaran daring via zoom (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 10,2% dan sisanya karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah diketahui persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu $\hat{Y} = 0,799 + 0.172 (X)$, dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4, menurut ketentuan yang ada kriteria signifikansi tersebut adalah "jika nilai *sig.* $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak", yang berarti bahwa nilai *sig.* $0,041 < \alpha = 0,05$ koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Pada tabel terlihat bahwa nilai *sig.* = $0,041 < 0,05$ dan F-hitung = 3.758, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan variabel bebas Pembelajaran daring via zoom (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Dari hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Pembelajaran daring via zoom (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran daring via zoom terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari deskripsi hasil analisis data di atas berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,320 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi variabel bebas X (Pembelajaran daring via zoom) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar siswa).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,799 + 0.172 (X)$. Nilai konstanta = 0,799, menunjukkan bahwa siswa dengan Pembelajaran daring via zoom dapat meraih hasil belajar yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.172 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X (Pembelajaran daring via zoom) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar siswa). Setelah dilakukan pengujian linearitas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linear.

Dari pengujian signifikan koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan yaitu ditunjukkan oleh nilai *sig.* $0,041 < \alpha = 0,05$ dan F-hitung = 3.758 regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan variabel bebas X (Pembelajaran daring via zoom) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar siswa).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Pembelajaran daring via zoom terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Al-Falah Babelan.

E. Referensi

- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- Miljam, S. (2015). *Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif* (online). (http://sandimilzam.blogspot.com/2015/06/v-behaviorurldefaultvmlo_71.html) diakses 10 juni 2021. Pukul 08.10 WIB.
- Noor, J. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rusli, M., Dadang, H. & Supuwingsih, N. N. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif – Prinsip Dasar & Model Pengembangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019, October). Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1, No. 1).
- Subur, J. M., & Rista, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Walisongo Bekasi. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 5(02), 156-161.
- Suharwoto, G. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*. (online). Diakses 15 Juni 2021. Pukul 12.25 WIB. www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan
- Widodo & Widayanti, L. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Mengajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*. 17 (49).
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Zakky. (2020). *Pengertian Hasil Belajar, Zona Referensi* (online). (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>) diakses 20 Juni 2021. (https://www.academia.edu/37186549/Hal_32-35_Widodo_-_Widayanti_-_UAD) diakses 20 Juni 2021.